LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**“WORKSHOP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU
MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS “**

DISUSUN OLEH:

DR. FLORENTINA MARIA TITIN SUPRIYANTI.

JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA

FPMIPA UPI.

2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan berkatnya kami dapat menyelesaikan kegiatan workshop yang berjudul : **“WORKSHOP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS “** dan penulisan laporannya.

Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan guru dan meningkatkan wawasan guru dalam melakukan penelitian bidang pendidikan, khususnya penelitian tindakan kelas. Selain itu kegiatan dalam bentuk workshop diharapkan dapat melatih guru dalam merancang, melaksanakan dan menuliskan laporan tentang PTK.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat berlangsung atas dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami selaku tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prodi Pendidikan Kimia yang telah memasukkan program workshop ke dalam program tahunan yang didanai melalui pendanaan DPL.
- 2.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan Laporan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

BAGIAN I : PENDAHULUAN

- A. Judul/Tema Kegiatan
- B. Latar Belakang
- C. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan
- D. Manfaat Pelaksanaan
- E. Tipe, Sifat, Bentuk, dan Jenis Program

BAGIAN II : URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN WORKSHOP

- A. Khalayak Sasaran
- B. Hasil Kegiatan
- C. Jadwal Kegiatan
- D. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
- E. Tindak Lanjut Kegiatan
- F. Tim Pelaksana Kegiatan

BAGIAN III: KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. Judul kegiatan

“WORKSHOP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS “

B. Latar Belakang

2. Analisis Situasi

Berdasarkan Undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Definisi tersebut menuntut agar guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik. Untuk menghasilkan kualifikasi akademik yang baik diperlukan sejumlah kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kompetensi-kompetensi tersebut tersebut diperlukan oleh seorang guru untuk dapat meraih. sertifikat pendidik sebagai bukti keprofesionalannya.

Pengembangan keprofesionalan guru sangat terkait dengan kegiatan penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI). PTK pada hakekatnya merupakan kegiatan ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan Pembelajaran di kelas secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Karena PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri berdasarkan permasalahan yang dialaminya. Melalui PTK diharapkan guru dapat berkolaborasi dengan sejawat dalam merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi guru yang dengan kesibukan kesehariannya mengajar guru kurang menyadari bahwa dirinya juga memerlukan peningkatan keprofesionalannya melalui penelitian yang dapat dilakukan langsung pada kegiatan Pembelajaran di kelas.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada hal tersebut di atas, maka Jurusan Pendidikan Kimia memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bentuk workshop Nasional yang bertemakan “ Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas “. Adapun rumusan masalahnya adalah : Bagaimana pemahaman guru-guru Sains SMP maupun Guru-guru Kimia SMA dan sederajat dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas?

4. Model Pemecahan Masalah

Model pemecahan masalah yang dipilih adalah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan cara memberikan wawasan pengetahuan tentang berbagai penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK), dilanjutkan mencoba secara langsung menyusun rancangan PTK dalam kelompok kepada guru-guru se Jawa Barat .

5. Metode Pemecahan Masalah

Pemahaman guru tentang perancangan, pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK dilakukan melalui kegiatan workshop. Workshop diawali oleh peningkatan wawasan guru dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya PTK oleh pematery yang dilanjutkan oleh workshop penyusunan rancangan PTK.

C. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai tujuan dari workshop peningkatan profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan guru mengenai penelitian pendidikan, khususnya PTK.
2. Melatih guru dalam merancang sebuah PTK.
3. Membantu guru untuk melaksanakan PTK di sekolahnya.
4. Mengarahkan guru dalam menulis karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil PTK.

Dengan bimbingan fasilitator diharapkan guru dapat melaksanakan PTK disekolahnya masing-masing.

D. Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui PTK. Peningkatan tersebut dicapai melalui pemahaman guru dalam mengidentifikasi permasalahan Pembelajaran di kelas, merencanakan dan melaksanakan PTK, serta melaporkan hasil PTK. Dari serangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat karya tulis yang dapat dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah.

E. Tipe, Sifat, Jenis dan Bentuk kegiatan.

1. **Tipe Kegiatan:** Meningkatkan wawasan guru dalam mencermati tentang berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas dan sekaligus melalui kegiatan workshop ini diharapkan guru mampu dan trampil untuk menyusun rancangan PTK.

Sifat Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2008, dari pukul 7.30 s/d pukul 16.00. Pemakalah sebanyak 4 orang, yang terbagi dalam 2 sesi pleno. Setelah pemahaman peserta dalam perencanaan dan pelaksanaan PTK dianggap seragam, dilanjutkan kegiatan workshop yang dibagi dalam 6 kelas paralel. Setiap kelas didampingi oleh 2 orang fasilitator.

2. **Bentuk Kegiatan :** Workshop

3. **Jenis Program Kegiatan :**

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Tempat
07.00-08.00	Regristasi ulang	Tim Kesekretariatan	Auditorium Jica
08.00-08.15	Pembukaan	Sambutan : Ketua Panitia: Dr. F.M. Titin S, MSi. Ketua Jurusan: Dr. Anna Permanasari MSi.	Auditorium Jica
08.15 – 10.15	Pleno I	(1) Peta penelitian dalam Bidang	Auditorium

		Pendidikan Kimia Pemateri Drs. Harry Firman MPd. (2) Penelitian Tindakan Kelas. Pemateri: Prof. Dr. Liliasari MPd. Moderator: Nahadi, M.Pd.M.Si.	Jica
10.15-10.30	Snack	Sie Konsumsi	Auditorium Jica
10.30-12.00	Pleno II	(1) Teknik Penyusunan Proposal Pemateri: Dr. Anna Permanasari MSi. Sharing experience Visualisasi fenomena deret Volta untuk meningkatkan literasi sains siswa. Pemateri : Iriani SPd. Moderator: Dra. Hernani M.Si.	Auditorium Jica
12.00-13.00	Soliskan	Sie Konsumsi	Auditorium Jica
13.00-15.30	Perencanaan Proposal PTK	Fasilitator	S-301 s.d S- 306
15.30-16.00	Overview	fasilitator	S-301 s.d S- 306
16.00 selesai	- Penutupan dan pembagian sertifikat	Ketua pelaksana dan Tim kesekretariat	Auditorium Jica

BAGIAN II

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Peserta Kegiatan Workshop

Sesuai dengan rencana, khalayak yang mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru IPA SMP, guru kimia SMU dan sederajat beberapa peserta dari perguruan tinggi yang bermaksud memperdalam tentang PTK. Sebagian besar peserta berjenjang pendidikan S1 namun ada pula yang S2. Kegiatan ini diikuti oleh 193 peserta dan 12 orang tim dosen dari UPI sebagai fasilitator dan 8 orang panitia.

B. Hasil Kegiatan Workshop

Kegiatan workshop yang dilaksanakan dari pukul 7.30 s/d pukul 16.00 telah menampilkan 4 pemateri. Pemateri pertama yang menyajikan makalah berjudul Peta Penelitian dalam bidang pendidikan kimia telah mampu membuka dan meningkatkan wawasan bagi guru mengenai aneka domain dan metodologi penelitian sebagai alternatif pilihan untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan untuk mengajarkan kimia, baik yang bersifat teoritik maupun pengetahuan praktis. Kolaborasi antara pakar dan praktisi dalam konteks penggalian, pengembangan, dan penyebar luasan pengetahuan untuk mengajarkan kimia diyakini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara nasional. Pemateri ke dua dengan judul makalah Penelitian Tindakan Kelas telah mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana cara merencanakan, melaksanakan suatu penelitian pembelajaran yang pada akhirnya guru dapat menulis karya tulis ilmiah yang merupakan bentuk dari hasil PTK yang telah dilakukannya. Pemateri ke tiga dengan judul Peningkatan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Menurut pemateri PTK merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif, bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, proses, isi dan situasi pembelajaran di dalam kelas. Daur ulang yang dimaksud adalah diawali oleh perencanaan (*planning*), penerapan tindakan dan observasi (*action*) dan refleksi, perbaikan dan tindak lanjut (*reflection*). Pemateri ke empat menyampaikan pengalamannya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan penyajian materi tersebut diharapkan

peserta workshop telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai PTK dan telah siap berdiskusi untuk merancang penelitian tindakan kelas. Workshop dilaksanakan pada enam kelas berbeda dengan 2 orang fasilitator untuk setiap kelas. Hasil yang diperoleh guru sangat antusias mengikuti kegiatan tiap kelompok dan berdiskusi dengan peserta lain dalam satu kelompok.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan workshop ini didasarkan pada ketepatan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, keterlibatan peserta dalam penyiapan rencana penelitian.

Berdasarkan ketepatan jadwal pelaksanaan, workshop dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tersedia. Jumlah peserta workshop adalah 193, terdiri dari guru Sains SMP, guru kimia SMU, ada pula peserta dosen yang berlatar belakang pendidikan S2. Sejumlah peserta tersebut dibagi dalam enam kelas, maka jumlah peserta sekitar 30 orang perkelas yang dibimbing oleh 2 orang fasilitator setiap kelasnya.

Pelaksanaan workshop :

Peserta terbagi dalam 6 kelompok kecil yang rata-rata diikuti oleh 5 orang.

Diskusi dalam kelompok membahas mengenai permasalahan yang dialami dalam pembelajaran. Selanjutnya menentukan judul PTK. Hasil yang didapat peserta masih mengalami kesulitan dalam menentukan judul PTK, dan masih harus dibimbing oleh fasilitator. Selanjutnya dibuatlah rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Sampai pada mempersiapkan bahan ajar (RPP) yang digunakan pada penelitian waktu sudah tidak mencukupi lagi. Peserta sangat antusias mengikuti workshop, dengan hasil adalah: wawasan materi peserta dalam PTK meningkat, mereka telah siap untuk menyempurnakan proposal maupun instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Peserta merasa waktu workshop sangat kurang lama. Bahkan ada yang menyampaikan bahwa workshop tersebut sangat bermanfaat bagi guru, terutama guru-guru muda yang belum pernah melaksanakan PTK. Selain itu manfaat juga dirasakan oleh guru-guru yang memerlukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat.

D. Tindak Lanjut

Diharapkan guru-guru melaksanakan PTK disekolahnya masing-masing, yang hasilnya dapat ditulis dalam laporan, dan dapat diseminarkan pada kegiatan temu ilmiah seperti seminar. Laporan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah (KTI). Maka tindak lanjut yang diharapkan dari workshop ini adalah diadakannya workshop bagi guru-guru mengenai cara-cara penulisan karya tulis ilmiah dan wawasan mengenai pengolahan data hasil penelitian. Selain hal tersebut karena PTK minimum dilakukan pada dua siklus maka tindak lanjut dapat berupa diskusi mengenai hasil pembelajaran dan penyiapan untuk siklus berikutnya. Maka dirasakan perlu untuk diadakannya bimbingan bagi para peneliti untuk melanjutkan PTK berikutnya, bahkan menuliskan laporan hasil PTK. Jadi tindak lanjut yang harus dilakukan adalah diadakannya proses bimbingan yang terarah, dan pengolahan hasil penelitian agar dapat dibuat sebuah karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan untuk diadakannya workshop sebagai tindak lanjut workshop tentang PTK ini mengenai pengolahan dan analisis data penelitian beserta cara-cara penulisan karya ilmiah baik untuk kegiatan seminar maupun jurnal.

E. Tim Pelaksana Kegiatan

- 1a. Ketua Pelaksana : Dr. Florentina Maria Titin S. MSi.
- b. Sekretaris : Fitri Khoerunisa MSi.
Heli Siti Halimatul MSi.
Tuszie MPd.
- c. Bendahara : Dra. Zackiyah MSi.
- d. Publikasi : Gun Gun Gumilar MSi.
- e. Sie Acara : Siti Aisyah MSi.
- f. Sie Konsumsi : Dra. Wiwi Siswaningsih Msi.
Soja Siti Fatimah MSi.
- g. Sie workshop : Dra. Hernani MSi. (Ketua)
Dra. Sri Mulyani MSi. (fasilitator)
Dr. Wahyu Sopandi

Dra. Gebi Dwiyantri (fasilitator)

Dr. Kurnia (fasilitator)

Dra. Fitri Khoerunisa (fasilitator)

Nahadi MPd. MSi. (fasilitator)

Wiji MSi. (fasilitator)

Dr. Mudzakir MSi.(fasilitator)

Drs. Wawan wahyu MPd. (fasilitator)

Drs. Rahmat setiadi MSc. (fasilitator)

Drs. Ijang Rohman MSi. (fasilitator)

h. Sie Akomodasi

: Drs. Asep Suryatna MSi.

BAG III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program kegiatan pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini dapat menginisiasi dan sekaligus membantu guru dalam penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas, yang hasilnya dapat menjadi perbaikan dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru tersebut maupun guru-guru lain yang mengajarkan topik tersebut.
2. Guru merasa senang dengan adanya kegiatan workshop, namun dirasakan waktu yang disediakan untuk merencanakan proposal penelitiannya masih kurang.
3. Bagi dosen jurusan pendidikan kimia UPI, kegiatan ini dapat menjadi sarana dalam menyebar luaskan keahliannya dalam melakukan penelitian tindakan kelas, yang dimulai dengan pemilihan masalah sampai pada perencanaan proposalnya.
4. Dengan dibagianya peserta kedalam kelas-kelas yang kecil (30 orang) per kelas, maka peran fasilitator dirasakan lebih efektif dalam diskusi dengan peserta.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka dirasakan masih terdapat beberapa hal yang perlu disarankan , yaitu :

1. Agar dilaksanakan kegiatan serupa dengan bentuk workshop untuk menyusun sebuah laporan PTK dan penulisan karya tulis ilmiah.
2. Pelaksanaan workshop disarankan dengan waktu yang lebih panjang, agar peserta dapat tuntas dalam menyusun sebuah laporan yang lengkap.
3. Perlu terus digalang kegiatan, dan untuk mejembatani guru-guru SMP pengajar sains yang terdiri dari Fisika, Biologi dan Kimia, maka diperlukan kerjasama dengan jurusan pendidikan biologi dan jurusan pendidikan fisika untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Makalah Pemateri

Lampiran 2 : Daftar hadir peserta kegiatan workshop

Lampiran 3 : Leaflet kegiatan workshop